

PENGARUH MVA, ROE, EVA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI

Febriliyana Dwi Darsono
Febriliyanadwi0702@gmail.com
Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aims is to test the influence of Market value added, Return on equity and Economic value added to the stock price at the automotive company which is listed in the Indonesia Stock Exchange during 2014-2016 period. The population in this research obtained of 13 automotive companies by using the method of purposive sampling at automotive companies which is listed in the Indonesia Stock Exchange and based on the criteria that have been determined then obtained sample of 12 automotive companies. Namely, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Indo Mobil Sukses Internasional Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Astra International Tbk, PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk. The analysis method used is multiple linear regression analysis with using SPSS application tool. The result of the research shows that Economic Value Added, Return On Equity have positive and significant influence to the stock price of automotive company which is listed in Indonesia Stock Exchange. While Market Value Added have positive and insignificant influence to the stock price of automotive company which is listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Market value added, return on equity, economic value added, stock price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh, market value added, return on equity, economic value added terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini diperoleh 13 perusahaan otomotif dengan menggunakan metode purposive sampling pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berdasarkan kriteria yang telah di tentukan maka diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan otomotif. Yakni, PT. selamat sempurna Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Indo Mobil Sukses Internasional Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa economic value added, return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan market value added berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Market value added, return on equity, economic value added, harga saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di era globalisasi saat ini sangat berpengaruh terhadap persaingan bagi perusahaan. Dalam kondisi demikian, menuntut perusahaan agar dapat beroperasi dengan tingkat yang efisien dan cukup tinggi agar tetap mempunyai keunggulan daya saing, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. Perusahaan memiliki cara dalam meningkatkan pendapatan yang tinggi dengan tujuan

memperoleh laba bersih yang tinggi pula yaitu salah satu cara yang dilakukan perusahaan dengan memperoleh dana dari pihak luar (pasar modal). Dana tersebut diperoleh dari para investor, dengan menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan lain dan selanjutnya dana di kelola perusahaan.

Pasar modal memiliki peran yang penting dalam menunjang perekonomian karena dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang telah memiliki kelebihan dana. Sementara itu, bagi investor pasar modal merupakan wahana untuk menginvestasikan dananya. Salah satu bidang investasi yang banyak diminati oleh para investor asing maupun dalam negeri di pasar modal. Perusahaan *go public* menjadi tujuan utama para investor untuk mendapatkan dana usaha dalam jumlah besar.

Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk di pilih. Para emiten (perusahaan), melihat bahwa pencarian dana melalui pasar modal merupakan pilihan pembiayaan yang lain, kemudian mereka memanfaatkan kesempatan ini dengan mengeluarkan saham dan obligasi. Para investor perlu mengetahui dan memilih saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:5) saham adalah tanda penyertaan atau bukti pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Harga saham dipasar modal Indonesia memiliki kecenderungan yang fluktuatif dan berubah-ubah setiap detiknya. Penentuan harga saham ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental.

Perusahaan *go public* sangat penting untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi setiap detiknya sebelum memperdagangkan saham mereka di pasar sekuritas. Karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pemilihan objek tersebut karena sektor otomotif merupakan industri yang berkembang dengan pesat. Selain itu, sektor otomotif juga merupakan perusahaan yang sensitive terhadap perubahan harga saham, sehingga tingkat rata-rata keuntungan yang di peroleh pemegang saham juga tidak stabil. Walaupun dengan adanya goncangan buruk tidak terlalu mengawatirkan, karena transportasi masih merupakan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: 1) Apakah *market value added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. 2) Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. 3) Apakah *economic value added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk menganalisis pengaruh *market value added* (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. 2) Untuk menganalisis pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. 3) Untuk menganalisis pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Kasmir 2014:7) bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Yang di laporkan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Dimana neraca menunjukkan jumlah aset,

kewajiban dan ekuitas perusahaan. Laporan laba rugi menunjukkan hasil operasional perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Investasi

Investasi adalah pengeluaran pada saat sekarang untuk membeli aktiva real (tanah, rumah, mobil, dan lain-lain) atau juga aktiva keuangan mempunyai tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi di masa yang mendatang, selanjutnya dikatakan juga investasi ialah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang digunakan untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal tersebut akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang.

Saham

Saham merupakan salah satu *instrument* pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak di pilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas aset perusahaan dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Harga Saham

Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas di perjual belikan pada harga pasar. Harga pasar saham adalah harga yang di tentukan investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena investor sepakat terhadap suatu harga saham. Saham-saham itu di perdagangkan di pasar modal, maka dibutuhkan suatu sistem penilaian sebagai tolok ukur baik buruknya saham tersebut dengan pasar saham.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) harga saham yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat dan dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Market Value Added (MVA)

Bahwa *market value added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang), modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. MVA secara teknis di peroleh dengan cara mengalikan selisih antara harga pasar per lembar saham (*stock price per share*) dan nilai buku per lembar saham (*book value per share*).

$$MVA = (\text{Market value} - \text{book value}) \times \text{outstanding shares}$$

Indikator yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investor. Untuk mengukur MVA yaitu: 1) MVA positif, berarti pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham atau bisa dikatakan kinerja perusahaan tersebut sehat. 2) MVA negative,

berarti pihak manajemen tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham, atau bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan tidak sehat.

Return On Equity (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai presentasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. ROE sangat penting bagi pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh deviden yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. (Menurut Mardiyanto (2009:196))

$$ROE = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

Hasil pada umumnya menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat di peroleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Biasanya pembagian ini di nyatakan dengan persentase. Semakin tinggi rasio menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai equity perusahaan akan meningkatkan dengan peningkatan rasio ini.

Economic Value Added (EVA)

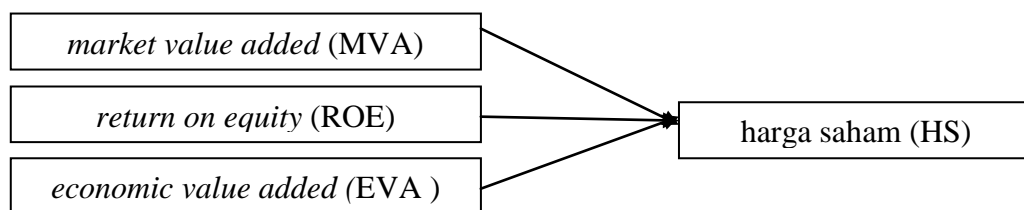
Pendekatan yang lebih baru dalam penilaian saham adalah *Economic Value Added* (EVA) suatu perusahaan. Di Indonesia metode EVA dikenal dengan sebutan metode NITAMI (nilai tambah ekonomi).

$$EVA = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested capital})$$

Keuntungan operasional setelah pajak, dikurangi biaya modal yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan para pemegang saham dan kreditor. Perhitungan EVA dapat diinterpretasi sebagai berikut: 1) jika EVA > 0, Hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. 2) jika EVA < 0, Hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. 3) jika EVA = 0, Hal ini menunjukkan posisi "sama" karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditor maupun pemegang saham.

Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian ini menggunakan data-data yang diperoleh dari Pojok Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis pengaruh *market value added* (MVA), *return on equity* (ROE), *economic value added* (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif. Berikut ini digambarkan kerangka konseptual yang tersaji pada Gambar 1 :



Gambar 1
Kerangka konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Market Value Added (MVA) terhadap harga saham

Market value added merupakan alat investasi efektif yang mempresentasikan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. *Market value added* berpengaruh secara signifikan positif terhadap harga saham, artinya semakin besar nilai MVA yang mampu dihasilkan oleh perusahaan melalui kegiatan operasional maka akan berdampak pada naiknya harga saham.

Sesuai dengan *signalling theory*, jika pasar menghargai perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen mampu menciptakan nilai untuk para pemegang saham. Berhasilnya manajemen menciptakan nilai untuk para pemegang saham dan mempresentasikan penilaian pasar atas kinerja perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor dan para pemegang saham untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Semakin besar MVA semakin berhasil pekerjaan manajemen dalam mengelola perusahaan. Nilai MVA yang semakin besar juga akan meningkatkan harga saham.

Pemegang saham yang akan menanamkan investasi mempertimbangkan *market value added* sebagai salah satu alat investasi, karena dalam penelitian ini *market value added* berpengaruh terhadap harga saham. Investor menilai perusahaan berhasil mempresentasikan dan menciptakan nilai untuk para pemegang saham dengan baik.

H₁ : MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham

Return on equity yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri. *Return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yaitu jika kinerja keuangan perusahaan baik maka *return* yang dihasilkan oleh perusahaan semakin tinggi, sehingga harga saham perusahaan juga mengalami kenaikan

Hasil ini tidak sesuai dengan teori *signalling* yang mengindikasikan dengan adanya ROE, menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi ROE akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Informasi peningkatan ROE akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik.

H₂ : ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap harga saham

Bahwa EVA jelas memberikan gambaran yang berbeda, dimana hampir seluruh perusahaan yang diteliti menghasilkan EVA yang negative. Perusahaan-perusahaan tersebut bukannya menciptakan nilai tetapi menghancurkan nilai kekayaan pemegang saham. Bahkan jika ditelusuri lebih jauh terdapat beberapa perusahaan yang selama beberapa tahun menghasilkan tingkat imbal hasil yang lebih rendah dari pada tingkat bunga bebas resiko.

Kenyataan bahwa EVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham atau harga saham tidak merupakan pencerminan dari EVA, yaitu bahwa harga saham tidak mencerminkan seluruh informasi yang ada. Hal ini juga dapat dilihat dari perhitungan analisis yang peneliti lakukan.

Konsep EVA tidak bisa diterapkan dengan baik didalam pasar modal karena di dalam pasar modal dengan kondisi demikian, sebagian pelakunya bisa mendapatkan *inside information* yang bisa menimbulkan *abnormal* saham sementara pelaku lain tidak. Dengan demikian harga saham di pasar modal tidak lagi mencerminkan kinerja intern perusahaan.

H₃ : EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Metode korelasional adalah hubungan sebab dan akibat. Sugiyono (2014a:148) populasi dalam penelitian ini adalah semesta perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebanyak 13 perusahaan sebagaimana yang tersaji pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Nama-nama perusahaan otomotif

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
2	NIPS	PT Nipress Tbk
3	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
4	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
5	INDS	PT Indo Spring Tbk
6	IMAS	PT Indo Mobil Sukses Internasional Tbk
7	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
8	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
9	ASII	PT Astra Internasional Tbk
10	MASA	PT Multi Strada Arah Sarana Tbk
11	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
12	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
13	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2014b:149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil secara purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas kriteria yang telah ditentukan. kriteria yang digunakan sebagai dasar pertimbangan sampel adalah perusahaan otomotif yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2014-2016.

Berdasarkan Kriteria di atas, maka diperoleh 12 perusahaan otomotif yang digunakan menjadi sampel dalam penelitian tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2
Perusahaan Otomotif yang menjadi sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
2	NIPS	PT Nipress Tbk
3	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
4	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
5	INDS	PT Indo Spring Tbk
6	IMAS	PT Indo Mobil Sukses Internasional Tbk
7	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
8	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
9	ASII	PT Astra Internasional Tbk
10	MASA	PT Multi Strada Arah Sarana Tbk
11	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
12	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk

Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Teknik pengumpulan data

Jenis data

Teknik pengumpulan data melalui data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016. Data sekunder ialah data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian disajikan kembali serta akan digunakan dalam penelitian ini.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *market value added* (MVA), *return on equity* (ROE), *economic value added* (EVA). 2) variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham (HS).

Definisi Operasional Variabel

Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu *capital gain* dan *image* perusahaan yang lebih baik sehingga memudahkan bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah maka akan merugikan perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami *capital loss* dan para investor menjadi kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut.

Market Value Added

Market value added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang), modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. Teknik pengukuran variabel MVA menggunakan satuan rupiah dan dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$MVA = (\text{Market value} - \text{book value}) \times \text{outstanding shares}$$

Return On Equity

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Teknik pengukuran variabel ROE menggunakan satuan persentase, dan dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

Economic Value Added

EVA adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta dimana perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasional dan biaya modal. Teknik pengukuran variabel EVA menggunakan satuan rupiah, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested capital})$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$HS = a + \beta_1MVA + \beta_2ROE + \beta_3EVA$$

Dimana :

HS	= Harga Saham
A	= Konstanta
B	= Koefisien Regresi
EVA	= <i>Economic Value Added</i>
MVA	= <i>Market Value Added</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah nilai residu yang telah distandarisasi pada model regresi distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui normal atau tidak. 1) pendekatan kolmogorov-smirnov (K-S) ada dua yaitu a) Jika didapatkan angka signifikan > 0.05 , yang berarti menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. b) Jika didapatkan angka signifikan < 0.05 , yang berarti menunjukkan bahwa residual tidak berdistribusi normal. 2) analisis grafik, ada dua yaitu a) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas. b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. 1) Jika nilai *tolerance* ≤ 1 dan *VIF* ≥ 10 , maka terdapat korelasi yang terlalu besar di antara salah satu variabel independen dengan variabel-variabel independen yang lain (terjadi multikolinieritas). 2) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen). Hal tersebut dapat dilihat dari: 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dengan cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji Durbin Watson : 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi. 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Kelayakan Model

Uji Statistik F

Untuk mengetahui kriteria pengujian F dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, yaitu 1) Jika $\text{Sig F} > 0,050$ maka model tidak layak digunakan. 2) Jika $\text{Sig F} < 0,050$ maka model layak digunakan.

Analisis Koefisien Determinasi

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Interpretasi: 1) Bila R^2 mendekati 1 artinya bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin mendekati 100%, maka kontribusi antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. 2) Bila R^2 mendekati 0 artinya bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

Uji Hipotesis

kriteria untuk masing-masing uji hipotesis antara lain sebagai berikut: 1) Jika nilai $t_{\text{signifikan}} > 0,050$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti variabel MVA, ROE, EVA secara persial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. 2) Jika nilai $t_{\text{signifikan}} < 0,050$ maka H_0 ditolak berarti variabel MVA, ROE, EVA secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan sebagaimana yang tersaji pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3
Analisis regresi linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.168	1.281		7.157	0
MVA	0.012	0.032	0.062	0.387	0.701
ROE	12.437	5.555	0.354	2.239	0.032
EVA	0.036	0.016	0.353	2.204	0.035

a. Dependent Variable: HARGA

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

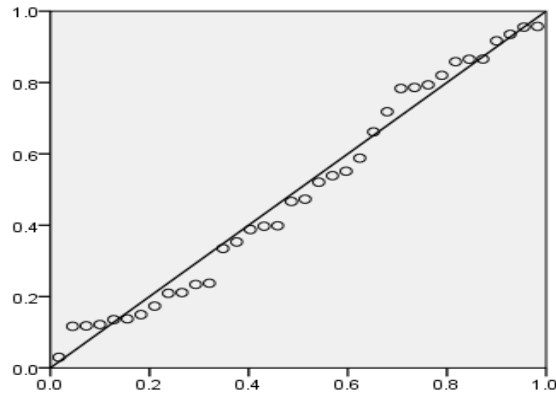
Berdasarkan Tabel 3, persamaan regresi yang di dapat adalah :

$$HS = 0.012 \text{ MVA} + 12.437 \text{ ROE} + 0.036 \text{ EVA}$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan, maka grafik uji normalitas tersaji pada Gambar 2



Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Gambar 2
Uji normalitas

Dari Grafik ,menyebarkan titik atau data berada di sekitar garis diagonal, maka dengan ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas tersaji pada Tabel 4

Tabel 4
Hasil uji multikolinieritas
coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
MVA	,951	1,052
ROE	,976	1,025
EVA	,954	1,049

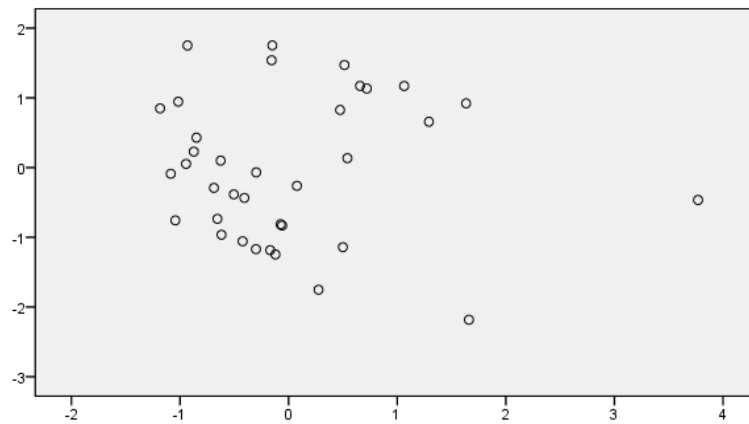
a. Dependent Variable : HARGA

Sumber : Data sekunde diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik pengujian heteroskedastisitas dapat dijelaskan pada Gambar 3



Sumber : Data sekunder diolah, 2018

Gambar 3

Grafik uji heteroskedastisitas

Dari hasil pengolahan data pada Gambar 3 terlihat bahwa pola menyebar berada di atas bahkan di bawah pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya

Tabel 5
Uji autokorelasi
Modal Summaryb

Model	Durbin-Watson
1	1.957

a. Predictors: (Constant),MVA,ROE,EVA

b. Dependent Variable: HARGA

sumber : Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai Durbin-Watson terletak antara -2 sampai +2 dengan nilai sebesar 1.957, dengan demikian model regresi yang akan digunakan tidak dapat masalah autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F tersaji pada Tabel 6, sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil perhitungan uji F
ANOVA^b

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	208.616	3	69.539	2.978	.046 ^a
	<i>Residual</i>	747.273	32	23.352		
	<i>Total</i>	955.889	35			

a. Predictors: (Constant), MVA,ROE,EVA

b. Dependent Variable: HARGA

Sumber :Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa data tersebut dapat dikatakan layak untuk dilakukan penelitian. Hal ini dibuktikan dengan dari tingkat signifikan $0.04 < 0,05$.

Koefisien Determinasi

Berikut adalah nilai R-square yang diperoleh dari hasil analisis.

Tabel 7
Hasil perhitungan Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.467 ^a	0.218	0.145	4.83242

a. Predictors: (Constant), MVA, ROE, EVA

b. Dependent Variable: HARGA

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai R -square sebesar 0.218 hal ini menunjukkan bahwa hanya 21.8%, harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari MVA, ROE,EVA sebesar 21.8%, sedangkan sisanya 78,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh uji T tersaji pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil perhitungan Uji T
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	9.168	1.281		7.157	0
	MVA	0.012	0.032	0.062	0.387	0.701
	ROE	12.437	5.555	0.354	2.239	0.032
	EVA	0.036	0.016	0.353	2.204	0.035

a. Dependent Variable: HARGA

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Hipotesis 1: Variabel *market value added* (MVA) dengan nilai t sebesar 0,387 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0,701 berarti $\alpha > 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *market value added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis 2 : *Return on equity* (ROE) dengan nilai t sebesar 2,239 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0,032 berarti $\alpha < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis 3: *Economic value added* (EVA) dengan nilai t sebesar 2,204 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0,035 berarti $\alpha < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *economic value added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh (MVA) Market Value Added terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel *market value added* (MVA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan *market value added* (MVA) menunjukkan peningkatan pada harga ekspektasi yang akan diterima investor melalui harga saham perusahaan. Namun hasil ini menunjukkan MVA tidak signifikan yang berarti bahwa berkurangnya nilai modal pemegang saham, sehingga menyebabkan rendahnya nilai MVA bagi perusahaan, karena perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan (harga) dan kemakmuran bagi investor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Trisnawati (2009) yang menyatakan bahwa *market value added* (MVA) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh (ROE) Return On Equity terhadap harga saham

Return on equity yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel ROE mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini ROE memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan di terima oleh investor tinggi karena investor tertarik untuk membeli saham tersebut dan menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

Return on equity memiliki pengaruh signifikan dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan yang membagikan dividen menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan itu bagus dan baik bisa menyisihkan sebagian keuntungan bersihnya untuk dibagi ke pemegang saham. Adapun potensi keuntungan yang bisa dinikmati investor jika memiliki saham suatu perusahaan yang selalu membagikan dividen. Informasi tentang rencana pembagian dividen bisa memicu investor yang belum memiliki saham untuk segera mendapatkan sahamnya. Dengan begitu, harga saham di bursa akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maretha (2017), hal ini dapat diartikan bahwa variabel tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan pertimbangan dalam pembelian saham. Sehingga variabel tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

Pengaruh (EVA) Economic Value Added terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel *economic value added* (EVA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang berarti bahwa perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasional dan biaya modal dengan efektif. Semakin tinggi *economic value added* maka semakin tinggi harga saham. Oleh karena itu *economic value added* bisa dijadikan ukuran untuk menentukan laba ekonomis dalam perusahaan.

Economic value added (EVA) menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasional dan modal. *Economic value added* merupakan alternative untuk menilai suatu kinerja perusahaan yang memberikan penelitian terhadap kinerja dan prestasi keuangan, karena berhubungan langsung dengan nilai pasar dalam suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sesilia (2015) menyatakan bahwa *economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hipotesis 1 *Market value added* (MVA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif. Hal ini dikarenakan investor tidak mementingkan banyaknya jumlah penjualan suatu perusahaan akan tetapi lebih mementingkannya banyaknya jumlah laba bersih yang telah diperoleh perusahaan tersebut. Selain itu ada juga faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap harga saham dibandingkan dengan nilai *market value added* (MVA).

Hipotesis 2 *Return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif. Semakin tinggi tingkat laba bersih yang dicapai suatu perusahaan maka nilai ROE perusahaan akan semakin tinggi, sehingga harga saham perusahaan tersebut juga naik.

Hipotesis 3 *Economic value added* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Kenaikan EVA menandakan meningkatnya kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada untuk menghasilkan laba. Semakin besar *economic value added* menunjukkan kinerja semakin baik sehingga mampu memberikan laba bagi perusahaan dan akan mengundang investor untuk membeli saham kepada perusahaan tersebut. Sehingga saham juga mengalami kenaikan secara efektif.

Saran

Investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan nilai ROE dan EVA, karena berdasarkan penelitian ini variabel tersebut mempunyai pengaruh yang paling dominan yaitu variabel ROE, sehingga investor dapat berinvestasi dan mendapatkan laba yang tinggi terhadap harga saham dibandingkan dengan variabel MVA.

Bagi penelitian selanjutnya akan lebih baik jika menganalisis tentang harga saham dengan menggunakan jenis perusahaan yang bergerak dalam berbagai macam sektor perusahaan, sehingga dapat memperoleh data serta hasil yang lebih akurat. Selain itu hasil penelitian yang dihasilkan akan akurat jika menambah suatu variabel atau menggunakan variabel lain, serta memperhatikan faktor-faktor eksternal lain serta keadaan politik, kurs mata uang dan keadaan ekonomi suatu negara sehingga akan lebih mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan efisien.

Daftar Pustaka

- Darmadji dan Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan ketujuh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Maretha, A.C. 2017. Pengaruh Profit Probabilitas dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6(3): 70-92

- Mardiyanto, H,2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Sesilia,E.2015. Pengaruh Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 4(8): 1-19
- Sugiyono. 2014a. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bumi aksara. Jakarta.
- _____. 2014b. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Trisnawati. I. 2009. Pengaruh EVA, Arus Kas Operasi, RI, Earning Operating Leverage dan MVA Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 11(1): 65-78